

R I N G K A S A N

JAYANTI, ANALISIS PENGENDALIAN DAN PENGGUNAAN MODAL KERJA PADA P.T. CITRA DHARMA MEDAN.

(Dibawah bimbingan Drs H. Miftahuddin, MBA, sebagai Pembimbing I dan Drs H. Syahriandi, MSi, sebagai pembimbing II)

Salah satu tujuan penulis mengadakan penelitian pada PT. Citra Dharma Medan untuk mengetahui sejauh mana peran analisis Pengendalian dan Penggunaan Modal Kerja yang diterapkan, disamping untuk memperdalam pengetahuan penulis tentang Pengendalian dan Penggunaan Modal Kerja

Modal kerja adalah berkaitan dengan keseluruhan dana yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan untuk menghasilkan pendapatan. Sejumlah dana yang telah dikeluarkan untuk membiayai operasi perusahaan tersebut, diharapkan kembali ke dalam perusahaan dalam jangka waktu yang relatif pendek melalui hasil penjualan produk perusahaan, uang ini akan dikeluarkan kembali guna membiayai operasi perusahaan selanjutnya. Demikian dana tersebut akan terus menerus berputar setiap periodenya. Adanya modal kerja yang cukup memungkinkan bagi perusahaan untuk beroperasi secara ekonomis dan

tidak mengalami kesulitan pada saat terjadinya krisis keuangan. Akan tetapi modal kerja yang berlebihan menunjukkan dana yang tidak produktif dan dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan yang bersangkutan.

Analisa sumber dan penggunaan modal kerja berguna sebagai alat penilaian bagi pihak kreditur dalam menilai permintaan kredit yang diajukan perusahaan. Laporan tentang perubahan modal kerja digunakan manajemen sebagai alat analisa tentang kebijaksanaan yang selama ini dilakukan perusahaan.

Pengendalian modal kerja mengarah kepada pendayagunaan modal kerja secara efisien dan efektif serta dapat memenuhi kebutuhan operasional perusahaan guna tercapainya tingkat laba bagi perusahaan. Cara yang digunakan untuk melakukan pengendalian modal kerja adalah dengan menaikkan dan mempertahankan likuiditas perusahaan.

Penulisan skripsi ini didasarkan pada penelitian yang dilakukan pada PT. Citra Dharma Medan , adalah sebuah perusahaan swasta yang bergerak dalam bidang industri konveksi dan hiasan. Perusahaan ini berstatus Perseroan Terbatas (PT), dan telah berdiri selama sepuluh tahun. Pada awalnya pendiriannya perusahaan ini berencana untuk memasarkan produknya keluar negeri, namun karena tidak memperoleh

izin dari pemerintah maka perusahaan terkatung-katung selama satu tahun. Kemudian pada tahun 1992 perusahaan menjajaki pasaran ke Singapura dan Malaysia, setelah didukung oleh Departemen Keuangan c.q Badan Pengembangan Kemudahan Expor Regional.

Dengan melihat dan membandingkan laporan keuangan perusahaan yang tercantum dalam Bab III terlihat bahwa PT. Citra Dharma dalam beberapa tahun berada dalam keadaan tidak likuid, penggunaan kredit bank yang kurang baik serta mengadakan pembangunan gedung dan pembelian kendaraan yang menelan biaya relatif besar serta tingkat perputaran modal kerja yang negatif setiap tahunnya.